BAB III

METODE PENELITIAN

A. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini¸ *korelasi* (hubungan) digunakan untuk melihat perbedaan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*): Minat Kerja (X)
2. Variabel Terikat (*Dependent*) : *Self Monitoring* (Y)

Definisi Operasional Variabel-variabel Penelitian:

1. *Self Monitoring*

Self Monitoring adalah sebuah proses adaptasi yang melibatkan individu dalam merencanakan dan menentukan tingkah laku untuk mengahadapi situasi eksternal yang berhubungan dengan konsep pengaturan kesan (*impression management*) atau konsep pengaturan diri.

Self Monitoring dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *self monitoring* yang dibuat oleh peneliti dengan kriteria penilaian dengan aspek-aspeknya yang terdiri dari:

a. Kemampuan mengontrol perilaku (*Expressive self control*) seperti marah dan emosional.
b. Merubah tingkah laku social (*Social Stage Presence*) seperti yang awalnya konsumen yang tidak percaya atau ragu atas pelanan, menjadi percaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kemampuan tanggap pada situasi social (*Other directed selfpresent*) seperti cepat dan lambat, serta masih banyak hal lain sebagainya.

2. Minat Kerja

Menurut Pintrich dan Schunk (1996), minat kerja adalah kekuatan yang memotivasi untuk bertingkah laku memilih pekerjaan yang dirasakan memberikan kesenangan dan kepuasan, dan dapat berperan sebagai motivator sehingga individu memiliki kesiapan yang mengarah tingkah lakunya ke arah goal tertentu.

Tinggi rendahnya minat kerja dapat diukur dengan tingkatan pada *self monitoring* karyawan *outsourching* bagian loket (*salesperson*) dengan bagian distribusi, jika minat kerja tersebut rendah maka dapat dikatakan bahwa *self monitoring* karyawan tersebut juga rendah, sebaliknya dengan minat kerja yang tinggi maka *self monitoring* juga ikut tinggi.

Hurlock (1995), Aspek-aspek minat antara lain:

a. Aspek kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, tempat kerja, dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

b. Aspek afektif

Konsep yang membengun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, lingkungan dan teman terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

c. Aspek psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

B. POPULASI SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi sampel

Populasi penelitian adalah karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dengan bagian distribusi pada PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya yang keseluruhan dari dua bagian tersebut berjumlah 50 karyawan. Sedangkan penelitian mengambil semua dari populasi sampelnya, yang berjumlah 50 pekerja, yang diantaranya terdiri dari PT. KANTOR POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya sebanyak 50 orang, laki-laki sebanyak 9 dan 16 perempuan yang rata-rata berusia 23-31 tahun, baik perempuan atau laki-lakinya. Sedangkan yang di bagian distribusi sebanyak 25 orang, laki-laki sebanyak 17 dan 8 perempuan yang rata-rata berusia 21-28 tahun. Pada penelitian ini sample terdiri dari karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi.

2. Teknik sampling

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dikarenakan sampel yang diambil sebagai subjek penelitian harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kriteria yang ditentukan karyawan *outsourching* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi. Karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya menunjukkan indikasi adanya para konsumen yang mengeluhkan tentang pelayanan dari dua perusahaan tersebut, hal ini dilihat berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Sampel karyawan yang akan diberikan angket untuk mengetahui hubungan minat kerja dengan *self monitoring.*

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pada pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket yang telah diberikan kepada karyawan *outshourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi pada PT. KANTOR POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya. Dari angket itulah data untuk penelitian diperoleh. Angket digunakan untuk metode pengumpulan data pada penelitian ini. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian *Self Monitoring*.

Penelitian ini menggunakan skala *self monitoring* dan dengan model skala likert. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 untuk mengukur sikap masyarakat. Skala sikap berisi pernyataan sikap (*Attitude Statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan Favorable (mendukung atau memihak pada objek sikap/tingkah laku) dan pernyataan Unfavorable (tidak mendukung objek sikap/tingkah laku) (Azwar, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala yang digunakan yaitu skala *self monitoring* yang disusun oleh Mariani (Mariani dalam Azwar, 1999), sejumlah 20 aitem. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *self monitoring*, seperti:

a. Kemampuan mengontrol perilaku (*Expressive self control*) seperti marah dan emosional.
b. Merubah tingkah laku social (*Social Stage Presence*) seperti yang awalnya konsumen yang tidak percaya atau ragu atas pelanan, menjadi percaya.
c. Kemampuan tanggap pada situasi social (*Other directed selfpresent*) seperti cepat dan lambat, serta masih banyak hal lain sebagainya

1. Skala minat kerja

Menurut Pintrich dan Schunk (1996), minat kerja adalah kekuatan yang memotivasi untuk bertingkah laku memilih pekerjaan yang dirasakan memberikan kesenangan dan kepuasan, dan dapat berperan sebagai motivator sehingga individu memiliki kesiapan yang mengarah tingkah lakunya ke arah *goal* tertentu.

Tinggi rendahnya minat kerja dapat diukur dengan tingkatan pada *self monitoring* karyawan *outsourching* bagian loket (*salesperson*) dengan bagian distribusi, jika minat kerja tersebut rendah maka dapat dikatakan bahwa *self monitoring* karyawan tersebut juga rendah, sebaliknya dengan minat kerja yang tinggi maka *self monitoring* juga ikut tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hurlock (1995), Aspek-aspek minat antara lain:

a. Aspek kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, tempat kerja, dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

b. Aspek afektif

Konsep yang membengun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, lingkungan dan teman terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

c. Aspek psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1
***Blueprint* skala minat kerja**

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM-AITEM		BOBOT
		F	UF	
1. Aspek kognitif Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, tempat kerja, dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.	1.Bertanggung jawab 2.Teliti	1 3	2 4	3,12 %
2. Aspek afektif Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, lingkungan dan teman terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.	1.Disiplin 2.Rajin	5 7	6 8	3,12 %
3.Aspek psikomotor Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.	1.Marah 2.Senang 3.Sedih	9 11 13	10 12 14	3,75 %
JUMLAH: 14				100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala *self monitoring*

Self Monitoring adalah sebuah proses adaptasi yang melibatkan individu dalam merencanakan dan menentukan tingkah laku untuk mengahadapi situasi eksternal yang berhubungan dengan konsep pengaturan kesan (*impression management*) atau konsep pengaturan diri.

Self Monitoring dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *self monitoring* yang dibuat oleh peneliti dengan kriteria penilaian dengan aspek-aspeknya yang terdiri dari:

a. Kemampuan mengontrol perilaku (*Expressive self control*) seperti marah dan emosional.
b. Merubah tingkah laku social (*Social Stage Presence*) seperti yang awalnya konsumen yang tidak percaya atau ragu atas pelanan, menjadi percaya.
c. Kemampuan tanggap pada situasi social (*Other directed selfpresent*) seperti cepat dan lambat, serta masih banyak hal lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2

Blueprint* skala *self monitoring

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM-AITEM		BOBOT
		F	UF	
1. Kemampuan mengontrol diri	1.*Acting*.	1, 3	2, 4	2,7%
	2. *Entertaining*.	5, 7	6, 8	
	3.Berbicara di depan umum secara spontan.	9, 11	10, 12	
2. Merubah tingkah laku	1.Ingin tampil menonjol/menjadi pusat perhatian.	13, 15	14, 16	2,7%
	2.Suka melucu.	17, 19	18, 20	
	3.Suka menilai kemudian memprediksi secara tepat pada suatu perilaku yang belum jelas.	21, 23	22, 24	
3. Kemampuan tanggap pada situasi sosial	1.Berusaha untuk menyenangkan orang lain.	25, 27	26, 28	2,7%
	2.Berusaha untuk tampil menyesuaikan diri dengan orang lain (*Conformity*).	29, 31	30, 32	
	3Suka menggunakan topeng untuk menutupi perasaannya.	33, 35	34, 36	
				100%
JUMLAH: 36				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Minat kerja

a. Reliabilitas skala minat kerja

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala minat kerja adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2006). Setelah dilakukan uji coba 60 aitem, peneliti melakukan analisis reliabilitas dengan bantuan program SPSS, hasil reliabilitas dari data uji coba yaitu sebesar 0.899.

b. Validitas skala *self monitoring*

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem-aitem yang ada dalam alat ukur seseuai dengan variabel yang akan diukur (Hadi,2000).

Menurut Azwar (2006) aitem yang baik adalah aitem yang memiliki nilai validitas diatas 0,3 sedangkan aitem yang tidak baik memiliki nilai validitas kurang dari 0,3. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil uji coba validitas skala *self monitoring* sebanyak aitem yang diuji cobakan kepada 30 subjek yang sama karakteristiknya terdapat 36 aitem yang valid dan 22 aitem yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gugur/tidak baik. Aitem yang valid terdapat pada aitem nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 33, dan 36 Dan aitem yang gugur/tidak valid adalah aitem pada nomor 1, 2, 3, 14, 16, 19, 22, 25, 26, 29, 31, 32, 34, dan 35. Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala minat kerja setelah dilakukan uji coba alat ukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3
Distribusi aitem Skala Minat Kerja Setelah Uji Coba

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM-AITEM		BOBOT
		F	UF	
1. Aspek kognitif Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, tempat kerja, dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.	1.Bertanggung jawab		2	14,2 %
2. Aspek afektif Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, lingkungan dan teman terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.	1.Disiplin	5	6	14,2 %
	2.Rajin		8	
3. Aspek psikomotor Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.	1.Senang	11	12	14,2 %
	2. Sedih		14	
		JUMLAH:	7	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Self Monitoring*

a. Reliabilitas skala *self monitoring*

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala minat kerja adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2006). Setelah dilakukan uji coba 60 aitem, peneliti melakukan analisis reliabilitas dengan bantuan program SPSS, hasil reliabilitas dari data uji coba yaitu sebesar 0.899.

b. Validitas skala *self monitoring*

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem-aitem yang ada dalam alat ukur seseuai dengan variabel yang akan diukur (Hadi,2000).

Menurut Azwar (2006) aitem yang baik adalah aitem yang memiliki nilai validitas diatas 0,3 sedangkan aitem yang tidak baik memiliki nilai validitas kurang dari 0,3. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil uji coba validitas skala *self monitoring* sebanyak aitem yang diuji cobakan kepada 30 subjek yang sama karakteristiknya terdapat 36 aitem yang valid dan 22 aitem yang gugur/tidak baik. Aitem yang valid terdapat pada aitem nomor 4, 5,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 33, dan 36. Dan aitem yang gugur/tidak valid adalah aitem pada nomor 1, 2, 3, 14, 16, 19, 22, 25, 26, 29, 31, 32, 34, dan 35. Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala *self monitoring* setelah dilakukan uji coba alat ukur:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4
Distribusi aitem Skala *Self Monitoring* Setelah Uji Coba

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM-AITEM		BOBOT
		F	UF	
1.Kemampuan mengontrol diri	3.1 Acting.		1	
	3.2 Entertaining.	2, 4	3, 5	4,5 %
	3.3 Berbicara di depan umum secara spontan.	6, 8	7, 9	
2.Merubah tingkah laku	3.4 Ingin tampil menonjol/menjadi pusat perhatian.	10, 11		
	3.5 Suka melucu.	12	13, 14	4,5 %
	3.6 Suka menilai kemudian memprediksi secara tepat pada suatu perilaku yang belum jelas.	15, 16	17	
3.Kemampuan tanggap pada situasi sosial	3.7 Berusaha untuk menyenangkan orang lain.	18	19	
	3.8 Berusaha untuk tampil menyesuaikan diri dengan orang lain (*Conformity*).		20	4,5 %
	3.9 Suka menggunakan topeng untuk menutupi perasaannya.	21	22	
				100%
JUMLAH:	22			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik statistik korelasi analisis *Product Moment*. Analisis *Product Moment* merupakan salah satu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel (Muhid, 2012). Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self monitoring* terhadap Minat Kerja. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.00.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan distribusi normal, Begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2008).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran skor variabel *self monitoring* dan minat kerja:

Tabel 5
Uji Normalitas Skala *self monitoring* dan Minat kerja

Variabel	Signifikansi
Self monitoring	0,088
Minat kerja	0,137

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *self monitoring* adalah 0,088 > 0,05, maka distribusi datanya normal, dan nilai signifikansi variable minat kerja adalah 0,137 > 0,05, maka distribusi datanya normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id